

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemah Bahasa Asing

BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAHAN
1	Q.S. At-Tahrim: 6	3	Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintah kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Lampiran 2. Catatan Lapangan Observasi

CATATAN LAPANGAN 1

Kode : CO.021125.OTA

Hari/tanggal : Minggu, 02 November 2025

Waktu : 08.00 – 11.30 WIB

Sumber Data : Orang Tua Dan Anak

Lokasi : Desa Muara Dadahup, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten

Kegiatan : Obseravsi Awal Penelitian

Catatan Deskriptif:

peneliti melakukan kunjungan awal ke Desa Muara Dadahup untuk meminta izin peneliti kepada aparat desa dan memperkenalkan diri kepada masyarakat setempat. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti yang berjudul “*Pola Asuh Orang Tua Yang Menikah Dini Dan implikasinya Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia 3-5 tahun*” Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan observasi umum terhadap kondisi lingkungan masyarakat, situasi keluarga, serta pola interaksi antara orang tua dan anak usia dini. Peneliti mengamati aktivitas keseharian keluarga, cara orang tua berkomunikasi dengan anak, serta respon anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.(CO.021125.OTA.A1)

Pada kegiatan ini, peneliti juga mulai mengidentifikasi calon narasumber yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu orang tua yang menikah pada usia dini dan memiliki anak usia dini. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki hubungan yang cukup baik dengan lingkungan sekitar dan menunjukkan pola pengasuhan yang beragam. Kegiatan observasi hari pertama bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lapangan, membangun hubungan baik dengan masyarakat, serta menentukan lima narasumber yang akan menjadi informan utama dalam peneliti.(CO.021125.OTA.A1.2)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa setiap keluarga memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda. Beberapa orang tua terlihat memberikan kebebasan kepada anak untuk berpendapat dan bermain dengan pengawasan yang cukup, sementara sebagian lainnya cenderung lebih banyak memberikan aturan dan arahan kepada anak. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan pengamatan lebih mendalam pada pertemuan berikutnya. Melalui kegiatan hari pertama ini, peneliti memperoleh informasi awal mengenai kondisi lapangan, karakteristik keluarga yang menjadi objek penelitian, serta gambaran awal mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang menikah dini terhadap anak usia dini.(CO.021125.OTA.A1.3)

CATATAN LAPANGAN 2

Kode : CO.021125.OTA

Hari/tanggal : Minggu, 09 November 2025

Waktu : 08.00 – 11.30 WIB

Sumber Data : Orang Tua Dan Anak

Lokasi : Desa Muara Dadahup, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten

Kegiatan : Observasi Interaksi Orang Tua dan Anak

Catatan Deskriptif:

Peneliti melakukan observasi yang lebih terfokus pada interaksi antara orang tua yang menikah pada usia dini dengan anak usia dini. Observasi dilakukan di lingkungan rumah masing-masing narasumber untuk melihat secara langsung pola pengasuhan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengamati cara orang tua berkomunikasi dengan anak, memberikan perhatian, mendampingi aktivitas bermain, serta merespon perilaku dan kebutuhan anak. Selama proses observasi, terlihat bahwa sebagian orang tua menunjukkan sikap sabar, responsif, dan memberikan dukungan kepada anak ketika menghadapi kesulitan. Namun, terdapat pula beberapa orang tua yang masih menunjukkan sikap orang kurang sabar dan mudah terpancing emosi ketika anak melakukan kesalahan atau tidak mengikuti arahan yang diberikan. (CO.091125.OTA.A1)

Dari anak, peneliti menemukan adanya perbedaan perilaku yang cukup beragam. Beberapa anak tampak aktif, ceria, mudah berinteraksi dengan

lingkungan sekitar, serta berani mengungkapkan pendapat. Sementara itu, terdapat anak yang terlihat lebih pendiam, kurang percaya diri, dan cenderung bergantung pada orang tua saat berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan observasi hari kedua ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pola asuh orang tua yang menikah dini dengan kondisi kesehatan mental anak usia dini. Hasil pengamatan menjadi bahan awal dalam menganalisis keterkaitan pola asuh dengan kondisi sosial-emosional anak.

(CO.091125.OTA.A1.2)

CATATAN LAPANGAN 3

Kode : CO.171125.OTA

Hari/tanggal : Senin, 17 November 2025

Waktu : 08.00 – 11.30 WIB

Sumber Data : Orang Tua Dan Anak

Lokasi : Desa Muara Dadahup, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten

Kegiatan : Wawancara dan observasi lanjutan

Catatan Deskriptif

Peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa orang tua yang menikah pada usia dini dan memiliki anak usia dini, wawancara dilakukan secara langsung di kediaman narasumber dapat memberikan informasi secara terbuka dan jujur. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada pengalaman orang tua dalam mengasuh anak, pemahaman mereka mengenai kebutuhan emosional anak, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam menjalankan peran sebagai orang tua. Selain itu, peneliti juga menggali informasi mengenai cara orang tua mendisiplinkan anak, memberikan perhatian, membangun komunikasi, dan mendukung perkembangan sosial serta emosional anak. Selama proses wawancara, beberapa narasumber menyampaikan bahwa keterbatasan pengalaman dan usia yang relatif muda menjadi salah satu tantangan dalam mengasuh anak. Namun demikian, sebagian besar narasumber berupaya memberikan perhatian, kasih

sayang, dan bimbingan kepada anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.(CO.171125.OTA.A1)

Selian wawancara, peneliti tetap melakukan observasi untuk memperkuat data penelitian. observasi difokuskan pada kondisi psikologis anak yang tampak melalui ekspresi emosi, kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa, serta tingkat kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hasil pengamatan menunjukkan adanya perbedaan karakteristik anak terlihat berkaitan dengan pola pengasuhan serta lingkungan keluarga pada setiap anak. Kegiatan hari ketiga ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pola asuh orang tua yang menikah dini serta implikasinya terhadap kesehatan mental anak usia dini sebagai fokus utama penelitian.(CO.171125.OTA.A1.2)

CATATAN LAPANGAN 4

Kode : CO.231125.OTA

Hari/tanggal : Minggu, 23 November 2025

Waktu : 08.00 – 11.30 WIB

Sumber Data : Orang Tua Dan Anak

Lokasi : Desa Muara Dadahup, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten

Kegiatan : Observasi Mendalam Kondisi Kesehatan Mental Anak Usia Dini

Catatan Deskriptif

Peneliti melakukan observasi lanjutan yang berfokus pada kondisi kesehatan mental anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implikasi pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap perkembangan emosional dan sosial anak. Peneliti mengamati berbagai indikator kesehatan mental anak, seperti tingkat kepercayaan diri, kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, ekspresi emosi, serta respons anak dalam menghadapi situasi tertentu. Selain itu, peneliti juga memperhatikan hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan perilaku yang ditunjukkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. (CO.231125.OTA.A1)

Selama kegiatan berlangsung, peneliti juga mencatat berbagai perilaku anak yang relevan mencatat berbagai perilaku anak yang relevan dengan fokus penelitian sebagai bahan analisis lebih lanjut. Data yang diperoleh pada hari keempat menjadi

pelengkap untuk memahami hubungan antara pola asuh orang tua yang menikah dini dengan kesehatan mental anak usia dini.(CO.231125.OTA.A1.2)

CATATAN LAPANGAN 5

Kode : CO.071225.OTA

Hari/tanggal : Minggu, 07 Desember 2025

Waktu : 08.00 – 11.30 WIB

Sumber Data : Orang Tua Dan Anak

Lokasi : Desa Muara Dadahup, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten

Kegiatan : Evaluasi dan Verifikasi Data Penelitian

Catatan Deskriptif:

Peneliti melakukan evaluasi terhadap seluruh data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara selama proses penelitian. kegiatan ini bertujuan untuk meninjau kembali hasil pengumpulan data serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh telah sesuai dengan fokus penelitian mengenai implikasi pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap kesehatan mental anak usia dini. Berdasarkan hasil semsntara, ditemukan bahwa tingkat kesiapan emosional orang tua yang menikah pada usia dini memiliki pengaruh terhadap cara mereka mengasuh dan mendidik anak. Orang tua yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung menerapkan pola asuh yang lebih positif, sehingga anak menunjukkan perkembangan sosial dan emosional yang lebih baik. Sebaliknya,keterbatasan dalam kesiapan emosional dapat memengaruhi kualitas pengasuhan yang diberikan kepada anak.(CO.071225.OTA.A1)

Selain melakukan evaluasi data, peneliti juga melakukan konfirmasi ulang kepada beberapa narasumber untuk memastikan keakuratan informasi yang telah diperoleh. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari proses validasi data agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kegiatan hari kelima menjadi tahap akhir dalam proses pengumpulan data lapangan dan menjadi dasar dalam penyusunan hasil penelitian serta penarikan kesimpulan penelitian.(CO.071225.OTA.A1.2)

Lampiran 3. Catatan Lapangan Wawancara

CATATAN LAPANGAN**Kode : CLW.A1****Jadwal Wawancara****Hari/Tanggal : Rabu 10 Desember 2025****Tempat : Rumah Narasumber Orang Tua (VA) Mdd**

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
1.	Orang tua	a. Apa yang menjadi latar belakang anda dalam mengambil Keputusan untuk melangsungkan pernikahan di usia muda? b. Apa saja faktor-faktor yang mendorong anda untuk menjalani pernikahan dini? c. Apakah anda merasakan dampak dari pernikahan di usia dini? d. Apakah orang tua anda memberikan persetujuan untuk menikah di usia muda? e. Apakah dalam merawat anak, anda melakukannya secara mandiri atau masih membutuhkan bantuan dari orang tua? f. Menurut anda apakah anak harus mematuhi aturan yang telah dibuat? g. Apakah setiap perkataan yang anda ucapkan selalu	a. Saya menikah di usia muda karena saat itu keluarga menganggap saya sudah cukup umur untuk menikah. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga dan dorongan dari lingkungan sekitar membuat saya memutuskan untuk menikah cepat.(CWOTVA.1) b. Faktor yang mendorong saya adalah keinginan keluarga, pengaruh lingkungan, dan kurangnya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan saat itu saya juga berpikir bahwa menikah adalah pilihan terbaik.(CWOTVA.2) c. Ya, saya merasakan dampaknya, saya harus belajar menjadi orang tua dan mengurus rumah tangga di usia yang masih muda, kadang saya merasa kesulitan mengendalikan emosi dan menghadapi berbagai tanggung jawab. (CWOTVA.3) d. Ya, orang tua saya memberikan persetujuan karena mereka menganggap pernikahan tersebut sudah sesuai dan dapat membuat meringankan tanggung jawab keluarga. (CWOTVA.4) e. Pada awalnya saya masih membutuhkan bantuan dari orang tua karena belum memiliki banyak pengalaman dalam mengasuh anak. Namun seiring waktu saya mulai merawat anak secara mandiri. (CWOTVA.5) f. Ya, anak harus mematuhi aturan yang telah dibuat orang tua. Saya biasanya menetapkan aturan yang jelas dan mengharapkan anak mengikuti aturan tersebut. Jika anak melanggar, saya akan memberikan teguran jika anak melanggar, saya akan memberikan teguran agar anak menjadi disiplin dan menghormati orang tua. (CWOTVA.6) g. Sebagian besar iya, saya mengajarkan anak untuk patuh kepada orang tua dan mengikuti apa yang saya perintahkan, (CWOTVA.7)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		diikuti oleh anak anda? h. Apakah anda akan memberikan hukuman kepada anak jika ia tidak memenuhi perintah yang anda berikan? i. Seperti apa biasanya anda memberikan hukuman kepada anak anda? j. Apa yang akan anda lakukan jika anak menangis Ketika dilarang melakukan sesuatu? k. Apakah anak mudah merasa cemas Ketika menghadapi situasi baru? l. Bagaimana reaksi anak Ketika berpisah dengan ibu? m. Apakah anak memiliki rasa takut yang berlebihan terhadap sesuatu? n. Bagaimana cara ibu membantu anak mengatasi rasa takut? o. Apakah anak berani berbicara dengan orang lain? p. Apakah ibu membangun rasa percaya diri anak? q. Apakah anak mudah bermain teman? r. Bagaimana sikap anak Ketika harus berbagi atau bekerja sama? s. Apakah anak merasa nyaman Ketika berada dirumah	h. Ya, saya memberikan hukuman atau teguran agar anak memahami bahwa ia harus mematuhi aturan yang sudah diterapkan. (CWOTVA.8) i. Biasanya saya memarahi anak, menyuruhnya diam dirumah, atau melarangnya bermain untuk sementara waktu agar ia menyadari kesalahan. (CWOTVA.9) j. Kalau anak menangis karena dilarang, saya tetap tidak mengizinkan. Saya biasanya membiarkan anak menangis sebentar sampai tenang, lalu mengingatkan bahwa ia harus patuh pada aturan yang sudah saya buat. (CWOTVA.10) k. Ya, anak cukup mudah merasa cemas jika berada di lingkungan baru atau bertemu orang yang belum dikenal. Anak biasanya memilih diam dan menunggu saya mendampinginya. (CWOTVA.11) l. Anak sering terlihat sedih dan terkadang menangis ketika harus berpisah dengan saya. Anak membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri sebelum merasa tenang. (CWOTVA.12) m. Anak cukup takut jika melakukan kesalahan atau dimarahi. Selain itu, anak juga takut pada suara keras dan orang yang belum dikenalnya. (CWOTVA.13) n. Saya menyuruh anak agar berani dan tidak terus-menerus takut. Saya menjelaskan bahwa tidak semua hal perlu ditakuti, tetapi saya tetap meminta anak mengikuti arahan saya. (CWOTVA.14) o. Tidak terlalu. Anak biasanya lebih banyak diam dan hanya berbicara jika ditanya atau jika sudah merasa benar-benar mengenal orang tersebut. (CWOTVA.15) p. Ya, tetapi saya lebih sering mengajarkan anak untuk disiplin dan melakukan sesuatu dengan benar. Saya memberikan pujian jika hasilnya sesuai dengan yang saya harapkan. (CWOTVA.16) q. Anak bisa bermain dengan teman, tetapi biasanya tidak langsung akrab. Anak cenderung menunggu diajak terlebih dahulu. (CWOTVA.17) r. Anak mau berbagi jika saya meminta atau mengingatkannya. Jika tidak diingatkan, anak kadang memilih mempertahankan barang miliknya. (CWOTVA.18) s. Ya, anak merasa nyaman berada di rumah karena sudah terbiasa dengan lingkungan keluarga, meskipun ia juga memahami bahwa ada aturan yang harus dipatuhi. (CWOTVA.19) t. Saya memastikan semua kebutuhan anak terpenuhi, menjaga anak dengan baik, serta mengajarkan anak untuk selalu menaati aturan agar tidak melakukan hal yang membahayakan dirinya. (CWOTVA.20) u. Anak biasanya tersenyum, tertawa, atau menunjukkan semangat ketika mendapatkan

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		t. Apa yang ibu lakukan agar anak merasa aman dan nyaman? u. Bagaimana anak mengungkapkan perasaan senang? v. Bagaimana anak mengungkapkan rasa sedih atau marah? w. Bagaimana reaksi anak Ketika keinginannya tidak dipenuhi? x. Apakah yang dilakukan ibu Ketika anak marah dan menangis?	sesuatu yang disukai, tetapi tidak terlalu banyak mengungkapkan perasaannya. (CWOTVA.21) v. Anak lebih sering menangis atau diam. Kadang anak tidak langsung menceritakan apa yang dirasakannya karena takut dimarahi. (CWOTVA.22) w. Anak biasanya menangis, kecewa, atau diam. Setelah saya memberikan penjelasan dan menegaskan bahwa keinginannya tidak bisa dipenuhi, anak akhirnya menurut meskipun masih terlihat sedih. (CWOTVA.23) x. Saya meminta anak berhenti menangis dan menenangkan diri terlebih dahulu. Setelah itu saya menasihati anak, menjelaskan bahwa tidak semua keinginannya harus dipenuhi, dan mengingatkan agar ia belajar mengendalikan emosinya. (CWOTVA.24)
2.	Kepala Rt	a. Berapa banyak KK yang bermukim di RT dini? b. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? c. Mayoritas latar Pendidikan warga disini seperti apa? d. Apa saja sarana-prasarana yang ada disini? e. Apakah ada keluarga yang menikah itu memiliki anak usia 3-5 tahun?	a. Jumlah keluarga (kk) yang bermukim di Rt ini belum terhitung karena ada yang terdata dan ada yang tidak. (CWRT.1) b. Mayoritas warga di Rt ini bekerja sebagai petani, nelayan, dan sebagian lainnya sebagai buruh harian serta pedagang kecil. (CWRT.2) c. Sebagian besar warga memiliki latar pendidikan SD hingga SMP, sedangkan sebagian lainnya telah menyelesaikan pendidikan SMA. (CWRT.3) d. Saran dan prasarana yang tersedia di lingkungan ini antara lain jalan desa, tempat ibadah, sekolah PAUD, SD, SMP, posyandu, serta fasilitas listrik dan air bersih. (CWRT.4) e. Ya, Rt ini beberapa keluarga yang menikah pada usia muda dan saat ini memiliki anak yang berusia sekitar 3-5 tahun. (CWRT.5)

Peneliti



Jamilah

Muara Dadadahup, 02 April 2026

Orang Tua



R

CATATAN LAPANGAN

Kode : CLW.A2

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at 12 Desember 2025

Tempat : Rumah Narasumber Orang Tua (KA) Mdd

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
1.	Orang tua	a. Apa yang menjadi latar belakang anda dalam mengambil Keputusan untuk melangsungkan pernikahan di usia muda? b. Apa saja faktor-faktor yang mendorong anda untuk menjalani pernikahan dini? c. Apakah anda merasakan dampak dari pernikahan di usia dini? d. Apakah orang tua anda memberikan persetujuan untuk menikah di usia muda? e. Apakah dalam merawat anak, anda melakukannya secara mandiri atau masih membutuhkan bantuan dari orang tua? f. Menurut anda apakah anak harus mematuhi aturan yang telah dibuat? g. Apakah setiap perkataan yang anda ucapkan selalu diikuti oleh anak anda?	a. Saya menikah di usia muda karena saat itu saya dan pasangan merasa sudah saling cocok dan mendapat dukungan dari keluarga. Selain itu, kondisi lingkungan sekitar juga menganggap pernikahan di usia muda sebagai hal yang biasa. (CWOTKA.1) b. Faktor yang mendorong saya menikah dini adalah keinginan pribadi, dukungan keluarga, serta adanya keyakinan bahwa kami mampu membangun rumah tangga bersama meskipun usia masih muda. (CWOTKA.2) c. Ya, saya merasakan dampaknya. Pada awal pernikahan saya mengalami kesulitan dalam mengatur ekonomi dan menyesuaikan diri dengan tanggung jawab sebagai orang tua. Namun, seiring waktu saya belajar untuk lebih dewasa dan bertanggung jawab. (CWOTKA.3) d. Ya, orang tua saya memberikan persetujuan karena mereka melihat keseriusan kami untuk membangun rumah tangga dan berharap kami dapat menjalani kehidupan keluarga dengan baik. (CWOTKA.4) e. Sebagian besar saya dan pasangan merawat anak secara mandiri. Namun, dalam kondisi tertentu kami masih meminta saran atau bantuan dari orang tua, terutama ketika menghadapi masalah yang belum kami pahami. (CWOTKA.5) f. Ya, anak perlu mematuhi aturan yang telah dibuat agar belajar disiplin dan bertanggung jawab. Namun, saya juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapatnya. Jika diperlukan, aturan dapat dibicarakan bersama sehingga anak memahami alasan di balik aturan tersebut. (CWOTKA.6)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		h. Apakah anda akan memberikan hukuman kepada anak jika ia tidak memenuhi perintah yang anda berikan? i. Seperti apa biasanya anda memberikan hukuman kepada anak anda? j. Apa yang akan anda lakukan jika anak menangis Ketika dilarang melakukan sesuatu? k. Apakah anak mudah merasa cemas Ketika menghadapi situasi baru? l. Bagaimana reaksi anak Ketika berpisah dengan ibu? m. Apakah anak memiliki rasa takut yang berlebihan terhadap sesuatu? n. Bagaimana cara ibu membantu anak mengatasi rasa takut? o. Apakah anak berani berbicara dengan orang lain? p. Apakah ibu membangun rasa percaya diri anak? q. Apakah anak mudah bermain teman? r. Bagaimana sikap anak Ketika harus berbagi atau bekerja sama? s. Apakah anak merasa nyaman Ketika berada dirumah t. Apa yang ibu lakukan agar anak	g. Tidak selalu. Ada kalanya anak memiliki keinginan atau pendapat sendiri. Saya biasanya menjelaskan alasan dari apa yang saya minta agar anak dapat memahami dan mengikuti dengan baik. (CWOTKA.7) h. Ya, tetapi bukan hukuman fisik. Saya lebih memilih memberikan konsekuensi yang mendidik, seperti mengurangi waktu bermain atau mengajak anak memahami kesalahannya. (CWOTKA.8) i. Biasanya saya menegur dengan lembut, mengajak anak berdiskusi mengenai kesalahannya, atau membatasi aktivitas yang disukainya untuk sementara waktu agar ia belajar bertanggung jawab. (CWOTKA.9) j. Saya akan menenangkan anak terlebih dahulu, kemudian menjelaskan alasan mengapa hal tersebut tidak boleh dilakukan. Setelah anak tenang, saya mengalihkan perhatiannya ke kegiatan lain yang lebih positif. (CWOTKA.10) k. Tidak terlalu. Anak memang terkadang terlihat malu atau ragu saat menghadapi situasi baru, tetapi setelah diberikan semangat dan didampingi, anak biasanya cepat beradaptasi. (CWOTKA.11) l. Pada awalnya anak merasa sedih, tetapi tidak sampai menangis lama. Setelah saya memberikan penjelasan bahwa saya akan kembali menjemputnya, anak dapat menerima dan mulai bermain dengan teman-temannya. (CWOTKA.12) m. Tidak. Anak hanya memiliki rasa takut yang wajar, seperti takut pada suara petir atau tempat yang gelap, tetapi tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. (CWOTKA.13) n. Saya memeluk dan menenangkan anak terlebih dahulu, kemudian menjelaskan bahwa tidak semua hal yang ditakutinya berbahaya. Saya juga mendampingi anak sampai ia merasa lebih berani. (CWOTKA.14) o. Ya. Anak cukup berani berbicara dengan orang lain, terutama dengan orang yang sudah dikenal. Jika bertemu orang baru, anak tetap sopan dan perlahan mulai berkomunikasi. (CWOTKA.15) p. Ya. Saya selalu memberikan dukungan, pujian atas usaha yang dilakukan anak, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba melakukan sesuatu sendiri agar lebih percaya diri. (CWOTKA.16)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		merasa aman dan nyaman? u. Bagaimana anak mengungkapkan perasaan senang? v. Bagaimana anak mengungkapkan rasa sedih atau marah? w. Bagaimana reaksi anak Ketika keinginannya tidak dipenuhi? x. Apakah yang dilakukan ibu Ketika anak marah dan menangis?	q. Ya. Anak mudah bergaul dan senang bermain bersama teman-temannya. Anak juga mampu menyesuaikan diri saat bermain dalam kelompok. (CWOTKA.17) r. Anak mau berbagi dan bekerja sama dengan teman. Jika sesekali masih ingin mempertahankan mainannya, saya memberikan pengertian sehingga anak mau berbagi dengan sukarela. (CWOTKA.18) s. Ya. Anak merasa nyaman berada di rumah karena mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan memiliki hubungan yang dekat dengan seluruh anggota keluarga. (CWOTKA.19) t. Saya berusaha menciptakan suasana rumah yang hangat, memberikan perhatian, mendengarkan cerita anak, bermain bersama, dan memenuhi kebutuhan emosional maupun fisiknya. (CWOTKA.20) u. Anak biasanya tersenyum, tertawa, memeluk saya, dan menceritakan hal-hal yang membuatnya merasa senang. (CWOTKA.22) v. Anak biasanya menangis atau terlihat murung. Setelah emosinya mulai tenang, anak mau menceritakan apa yang membuatnya sedih atau marah. (CWOTKA.23) w. Anak biasanya merasa kecewa dan kadang menangis sebentar. Namun setelah diberikan penjelasan dengan baik, anak dapat memahami alasan saya dan menerima keputusan tersebut. (CWOTKA.24) x. Saya memeluk dan menenangkan anak terlebih dahulu, kemudian mengajak anak berbicara mengenai penyebab kemarahannya. Setelah itu saya menjelaskan dengan sabar mengapa keinginannya belum bisa dipenuhi serta mengajarkan anak cara mengungkapkan perasaan dengan baik. (CWOTKA.25)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
2.	Kepala Rt	a. Berapa banyak KK yang bermukim di RT dini? b. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? c. Mayoritas latar Pendidikan warga disini seperti apa? d. Apa saja sarana-prasarana yang ada disini? e. Apakah ada keluarga yang menikah itu memiliki anak usia 3-5 tahun?	f. Jumlah keluarga (kk) yang bermukim di Rt ini belum terhitung karena ada yang terdata dan ada yang tidak. (CWRT.1) g. Mayoritas warga di Rt ini bekerja sebagai petani, nelayan, dan sebagian lainnya sebagai buruh harian serta pedagang kecil. (CWRT.2) h. Sebagian besar warga memiliki latar pendidikan SD hingga SMP, sedangkan sebagian lainnya telah menyelesaikan pendidikan SMA. (CWRT.3) i. Saran dan prasarana yang tersedia di lingkungan ini antara lain jalan desa, tempat ibadah, sekolah PAUD, SD, SMP, posyandu, serta fasilitas listrik dan air bersih. (CWRT.4) j. Ya, Rt ini beberapa keluarga yang menikah pada usia muda dan saat ini memiliki anak yang berusia sekitar 3-5 tahun. (CWRT.5)

Peneliti



Jamilah

Muara Dadadahup, 02 April 2026

Orang Tua



H

CATATAN LAPANGAN

Kode : CLW.A3

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Senin 15 Desember 2025

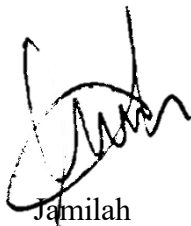
Tempat : Rumah Narasumber Orang Tua (NA) Mdd

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
1.	Orang tua	a. Apa yang menjadi latar belakang anda dalam mengambil Keputusan untuk melangsungkan pernikahan di usia muda? b. Apa saja faktor-faktor yang mendorong anda untuk menjalani pernikahan dini? c. Apakah anda merasakan dampak dari pernikahan di usia dini? d. Apakah orang tua anda memberikan persetujuan untuk menikah di usia muda? e. Apakah dalam merawat anak, anda melakukannya secara mandiri atau masih membutuhkan bantuan dari orang tua? f. Menurut anda apakah anak harus mematuhi aturan yang telah dibuat? g. Apakah setiap perkataan yang anda ucapkan selalu diikuti oleh anak anda?	a. Saya menikah di usia muda karena merasa sudah siap membangun keluarga bersama pasangan. Selain itu, adanya dukungan dari keluarga membuat saya semakin yakin untuk menikah. (CWOTNA.1) b. Faktor yang mendorong saya adalah keinginan pribadi, hubungan yang sudah cukup lama dengan pasangan, serta lingkungan yang menganggap pernikahan usia muda sebagai hal yang wajar. (CWOTNA.2) c. Ya, saya merasakan dampaknya. Pada awal pernikahan saya harus belajar menyesuaikan diri dengan tanggung jawab sebagai pasangan dan orang tua. Namun pengalaman tersebut membuat saya lebih dewasa dan bertanggung jawab. (CWOTNA.3) d. Ya, orang tua saya memberikan persetujuan setelah berdiskusi dan mempertimbangkan kesiapan saya serta pasangan untuk berumah tangga. (CWOTNA.4) e. Sebagian besar saya dan pasangan merawat anak secara mandiri. Namun, terkadang saya masih meminta saran dan bantuan dari orang tua ketika menghadapi kesulitan dalam mengasuh anak. (CWOTNA.5) f. Ya, anak perlu mematuhi aturan agar belajar disiplin. Namun saya juga memberikan penjelasan mengenai tujuan aturan tersebut sehingga anak memahami alasan mengapa aturan itu harus dipatuhi. (CWOTNA.6) g. Tidak selalu. Terkadang anak memiliki keinginan sendiri. Jika anak tidak langsung mengikuti, saya menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami agar ia mengerti alasan dari apa yang saya katakan. (CWOTNA.7) h. Ya, tetapi bukan hukuman fisik. Saya lebih memilih memberikan konsekuensi yang

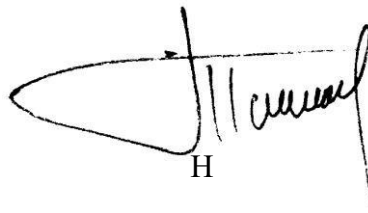
No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		h. Apakah anda akan memberikan hukuman kepada anak jika ia tidak memenuhi perintah yang anda berikan? i. Seperti apa biasanya anda memberikan hukuman kepada anak anda? j. Apa yang akan anda lakukan jika anak menangis Ketika dilarang melakukan sesuatu? k. Apakah anda mudah merasa cemas Ketika menghadapi situasi baru? l. Bagaimana reaksi anak Ketika berpisah dengan ibu? m. Apakah anak memiliki rasa takut yang berlebihan terhadap sesuatu? n. Bagaimana cara ibu membantu anak mengatasi rasa takut? o. Apakah anak berani berbicara dengan orang lain? p. Apakah ibu membangun rasa percaya diri anak? q. Apakah anak mudah bermain teman? r. Bagaimana sikap anak Ketika harus berbagi atau bekerja sama? s. Apakah anak merasa nyaman Ketika berada dirumah t. Apa yang ibu lakukan agar anak merasa aman dan nyaman?	mendidik dan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan anak. (CWOTNA.8) i. Biasanya saya menegur dengan baik, mengurangi waktu bermain, atau meminta anak memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan agar ia belajar bertanggung jawab. (CWOTNA.9) j. Saya akan menenangkan anak terlebih dahulu, lalu menjelaskan alasan mengapa hal tersebut tidak boleh dilakukan dan memberikan pengertian dengan sabar. (CWOTNA.10) k. Tidak. Anak hanya sedikit malu pada awalnya, tetapi setelah diberikan dukungan dan didampingi, anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. (CWOTNA.11) l. Anak terkadang terlihat sedih, tetapi tidak sampai menangis lama. Setelah saya memberikan pengertian bahwa saya akan kembali menjemputnya, anak dapat bermain dan mengikuti kegiatan dengan baik. (CWOTNA.12) m. Tidak. Anak hanya memiliki rasa takut yang masih wajar, misalnya terhadap suara petir atau binatang tertentu, namun tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. (CWOTNA.13) n. Saya menenangkan anak, memberikan pelukan, menjelaskan bahwa situasi tersebut aman, serta mendampingi anak sampai rasa takutnya berkurang. (CWOTNA.14) o. Ya. Anak cukup berani berbicara dengan orang lain, terutama dengan guru, keluarga, dan teman. Jika bertemu orang baru, anak tetap sopan meskipun membutuhkan sedikit waktu untuk beradaptasi. (CWOTNA.15) p. Ya. Saya selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba melakukan sesuatu sendiri, memberikan pujian atas usahanya, dan menyemangati anak ketika mengalami kesulitan. (CWOTNA.16) q. Ya. Anak mudah bergaul, senang bermain bersama teman, dan mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman sebayanya. (CWOTNA.17) r. Anak sudah terbiasa berbagi dan bekerja sama dengan teman. Jika sesekali masih enggan berbagi, saya memberikan penjelasan dengan baik sehingga anak memahami pentingnya saling berbagi. (CWOTNA.18) s. Ya. Anak merasa nyaman karena di rumah mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan dapat berkomunikasi dengan baik bersama seluruh anggota keluarga. (CWOTNA.19) t. Saya menciptakan suasana rumah yang hangat, meluangkan waktu untuk bermain dan

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		u. Bagaimana anak mengungkapkan perasaan senang? v. Bagaimana anak mengungkapkan rasa sedih atau marah? w. Bagaimana reaksi anak Ketika keinginannya tidak dipenuhi? x. Apakah yang dilakukan ibu Ketika anak marah dan menangis?	berbicara dengan anak, mendengarkan pendapatnya, serta memberikan kasih sayang dan perhatian setiap hari. (CWOTNA.20) u. Anak biasanya tersenyum, tertawa, memeluk saya, dan menceritakan pengalaman yang membuatnya bahagia. (CWOTNA.21) v. Anak biasanya menangis atau bercerita bahwa dirinya sedang sedih atau marah. Setelah emosinya mereda, anak dapat menjelaskan penyebab perasaannya. (CWOTNA.22) w. Anak kadang merasa kecewa dan menangis sebentar, tetapi setelah diberikan penjelasan yang baik, anak dapat menerima keputusan tersebut dan kembali tenang. (CWOTNA.23) x. Saya memeluk dan menenangkan anak terlebih dahulu, kemudian mengajak anak berbicara tentang apa yang dirasakannya. Setelah itu saya menjelaskan alasan mengapa keinginannya belum dapat dipenuhi dan membantu anak belajar mengendalikan emosinya. (CWOTNA.24)
2.	Kepala Rt	a. Berapa banyak KK yang bermukim di RT dini? b. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? c. Mayoritas latar Pendidikan warga disini seperti apa? d. Apa saja sarana-prasarana yang ada disini? e. Apakah ada keluarga yang menikah itu memiliki anak usia 3-5 tahun?	k. Jumlah keluarga (kk) yang bermukim di Rt ini belum terhitung karena ada yang terdata dan ada yang tidak. (CWRT.1) l. Mayoritas warga di Rt ini bekerja sebagai petani, nelayan, dan sebagian lainnya sebagai buruh harian serta pedagang kecil. (CWRT.2) m. Sebagian besar warga memiliki latar pendidikan SD hingga SMP, sedangkan sebagian lainnya telah menyelesaikan pendidikan SMA. (CWRT.3) n. Saran dan prasarana yang tersedia di lingkungan ini antara lain jalan desa, tempat ibadah, sekolah PAUD, SD, SMP, posyandu, serta fasilitas listrik dan air bersih. (CWRT.4) o. Ya, Rt ini beberapa keluarga yang menikah pada usia muda dan saat ini memiliki anak yang berusia sekitar 3-5 tahun. (CWRT.5)

Peneliti



Jamilah

Muara Dadadahup, 02 April 2026
Orang Tua


H

CATATAN LAPANGAN

Kode : CLW.A4

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu 17 Desember 2025

Tempat : Rumah Narasumber Orang Tua (MR) Mdd

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
1.	Orang tua	a. Apa yang menjadi latar belakang anda dalam mengambil Keputusan untuk melangsungkan pernikahan di usia muda? b. Apa saja faktor-faktor yang mendorong anda untuk menjalani pernikahan dini? c. Apakah anda merasakan dampak dari pernikahan di usia dini? d. Apakah orang tua anda memberikan persetujuan untuk menikah di usia muda? e. Apakah dalam merawat anak, anda melakukannya secara mandiri atau masih membutuhkan bantuan dari orang tua? f. Menurut anda apakah anak harus mematuhi aturan yang telah dibuat? g. Apakah setiap perkataan yang anda ucapkan selalu diikuti oleh anak anda?	a. Saya menikah di usia muda karena merasa sudah memiliki komitmen yang kuat dengan pasangan. Selain itu, keluarga juga mendukung keputusan kami untuk membangun rumah tangga. (CWTOMR.1) b. Faktor yang mendorong saya adalah keinginan pribadi, hubungan yang sudah serius dengan pasangan, serta dorongan dari lingkungan keluarga yang menganggap pernikahan usia muda sebagai hal yang wajar. (CWTOMR.2) c. Ya, saya merasakan dampaknya. Pada awal pernikahan saya harus belajar mengelola emosi, ekonomi keluarga, dan tanggung jawab sebagai orang tua. Namun, pengalaman tersebut membuat saya lebih dewasa dan mandiri. (CWTOMR.3) d. Ya, orang tua saya memberikan persetujuan karena mereka melihat keseriusan saya dan pasangan dalam menjalani kehidupan rumah tangga. (CWTOMR.4) e. Sebagian besar saya dan pasangan merawat anak secara mandiri. Namun, dalam beberapa keadaan saya masih meminta saran dan bantuan dari orang tua karena pengalaman mereka lebih banyak. (CWTOMR.5) f. Ya, anak perlu mematuhi aturan agar belajar disiplin dan bertanggung jawab. Namun saya selalu menjelaskan alasan aturan tersebut sehingga anak dapat memahami dan menerimanya dengan baik. (CWTOMR.6) g. Tidak selalu. Terkadang anak memiliki keinginan atau pendapat sendiri. Saya biasanya memberikan penjelasan agar anak memahami alasan dari apa yang saya sampaikan. (CWTOMR.7) h. Ya, tetapi saya tidak memberikan hukuman fisik. Saya lebih memilih memberikan konsekuensi yang mendidik agar anak memahami kesalahannya. (CWTOMR.8)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		h. Apakah anda akan memberikan hukuman kepada anak jika ia tidak memenuhi perintah yang anda berikan? i. Seperti apa biasanya anda memberikan hukuman kepada anak anda? j. Apa yang akan anda lakukan jika anak menangis Ketika dilarang melakukan sesuatu? k. Apakah anda mudah merasa cemas Ketika menghadapi situasi baru? l. Bagaimana reaksi anak Ketika berpisah dengan ibu? m. Apakah anak memiliki rasa takut yang berlebihan terhadap sesuatu? n. Bagaimana cara ibu membantu anak mengatasi rasa takut? o. Apakah anak berani berbicara dengan orang lain? p. Apakah ibu membangun rasa percaya diri anak? q. Apakah anak mudah bermain teman? r. Bagaimana sikap anak Ketika harus berbagi atau bekerja sama? s. Apakah anak merasa nyaman Ketika berada dirumah t. Apa yang ibu lakukan agar anak merasa aman dan nyaman?	i. Biasanya saya menegur dengan baik, mengurangi waktu bermain, atau meminta anak bertanggung jawab atas kesalahan yang telah dilakukannya. (CWTOMR.9) j. Saya akan menenangkan anak terlebih dahulu, kemudian menjelaskan alasan mengapa hal tersebut tidak boleh dilakukan dan mengarahkan anak pada kegiatan lain yang lebih baik. (CWTOMR.10) k. Tidak. Anak hanya terlihat malu pada awalnya, tetapi setelah diberi semangat dan didampingi beberapa saat, anak dapat beradaptasi dengan baik. (CWTOMR.11) l. Anak biasanya melambaikan tangan dan terkadang terlihat sedikit sedih, tetapi tidak menangis lama. Anak dapat mengikuti kegiatan setelah merasa nyaman dengan lingkungan sekitarnya. (CWTOMR.12) m. Tidak. Anak hanya takut pada hal-hal tertentu seperti suara petir atau binatang tertentu, tetapi rasa takut tersebut masih dalam batas yang wajar. (CWTOMR.13) n. Saya mendampingi anak, memberikan rasa aman melalui pelukan, serta menjelaskan bahwa saya akan selalu ada untuk membantu jika anak merasa takut. (CWTOMR.14) o. Ya. Anak cukup percaya diri untuk berbicara dengan guru, keluarga, dan teman. Jika bertemu orang baru, anak tetap bersikap sopan meskipun awalnya sedikit malu. (CWTOMR.15) p. Ya. Saya selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat, mencoba melakukan sesuatu sendiri, dan memberikan pujian atas usaha yang telah dilakukan, bukan hanya pada hasilnya. (CWTOMR.16) q. Ya. Anak mudah bergaul, senang bermain bersama teman, dan mampu menyesuaikan diri saat bermain dalam kelompok. (CWTOMR.17) r. Anak sudah terbiasa berbagi mainan dan bekerja sama dalam permainan. Jika terjadi perselisihan, anak biasanya mau berdamai setelah diberikan arahan. (CWTOMR.18) s. Ya. Anak merasa nyaman karena suasana rumah penuh perhatian dan kasih sayang. Anak juga sering bercerita tentang kegiatan yang dialaminya setiap hari. (CWTOMR.19) t. Saya meluangkan waktu untuk bermain dan berbicara dengan anak, mendengarkan cerita serta pendapatnya, memberikan perhatian, dan menciptakan suasana rumah yang tenang sehingga anak merasa dihargai. (CWTOMR.20)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		u. Bagaimana anak mengungkapkan perasaan senang? v. Bagaimana anak mengungkapkan rasa sedih atau marah? w. Bagaimana reaksi anak Ketika keinginannya tidak dipenuhi? x. Apakah yang dilakukan ibu Ketika anak marah dan menangis?	u. Anak menunjukkan rasa senang dengan tertawa, tersenyum, bertepuk tangan, dan menceritakan hal-hal yang membuatnya bahagia kepada saya. (CWTOMR.21) v. Anak biasanya menangis atau diam sejenak. Setelah emosinya mulai tenang, anak akan menceritakan penyebab ia merasa sedih atau marah. (CWTOMR.22) w. Anak terkadang kecewa dan cemberut, tetapi setelah diberikan penjelasan serta pengertian, anak dapat menerima keputusan tersebut tanpa marah berkepanjangan. (CWTOMR.23) x. Saya memeluk anak dan mengajaknya menenangkan diri terlebih dahulu. Setelah itu saya mengajak anak berbicara mengenai penyebab kemarahannya, memberikan penjelasan dengan sabar, dan membantu anak mencari solusi agar ia belajar mengelola emosinya dengan baik. (CWTOMR.24)
2.	Kepala Rt	a. Berapa banyak KK yang bermukim di RT dini? b. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? c. Mayoritas latar Pendidikan warga disini seperti apa? d. Apa saja sarana-prasarana yang ada disini? e. Apakah ada keluarga yang menikah itu memiliki anak usia 3-5 tahun?	a. Jumlah keluarga (kk) yang bermukim di Rt ini belum terhitung karena ada yang terdata dan ada yang tidak. (CWRT.1) b. Mayoritas warga di Rt ini bekerja sebagai petani, nelayan, dan sebagian lainnya sebagai buruh harian serta pedagang kecil. (CWRT.2) c. Sebagian besar warga memiliki latar pendidikan SD hingga SMP, sedangkan sebagian lainnya telah menyelesaikan pendidikan SMA. (CWRT.3) d. Saran dan prasarana yang tersedia di lingkungan ini antara lain jalan desa, tempat ibadah, sekolah PAUD, SD, SMP, posyandu, serta fasilitas listrik dan air bersih. (CWRT.4) e. Ya, Rt ini beberapa keluarga yang menikah pada usia muda dan saat ini memiliki anak yang berusia sekitar 3-5 tahun. (CWRT.5)

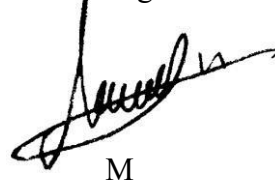
Peneliti



Jamilah

Muara Dadadahup, 02 April 2026

Orang Tua



M

CATATAN LAPANGAN

Kode : CLW.A5

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu 20 Desember 2025

Tempat : Rumah Narasumber Orang Tua (ZR) Mdd

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
1.	Orang tua	a. Apa yang menjadi latar belakang anda dalam mengambil Keputusan untuk melangsungkan pernikahan di usia muda? b. Apa saja faktor-faktor yang mendorong anda untuk menjalani pernikahan dini? c. Apakah anda merasakan dampak dari pernikahan di usia dini? d. Apakah orang tua anda memberikan persetujuan untuk menikah di usia muda? e. Apakah dalam merawat anak, anda melakukannya secara mandiri atau masih membutuhkan bantuan dari orang tua? f. Menurut anda apakah anak harus mematuhi aturan yang telah dibuat? g. Apakah setiap perkataan yang anda ucapkan selalu diikuti oleh anak anda?	a. Latar belakang kami waktu itu karena sudah siap secara mental dan kami orang tua juga sudah berdiskusi panjang. Bukan dinikahkan paksa. Kami lihat sudah punya tanggung jawab, sudah lulus sekolah, dan dia sendiri yang minta. Jadi keputusan nikah muda ini hasil obrolan bareng, bukan paksaan orang tua. Kami juga mikir biar nggak terjerumus pergaulan bebas. (CWOTZR.1) b. Faktor utamanya sudah cukup dewasa dan mandiri, Sudah ada restu dan dukungan keluarga besar kedua belah pihak, Kondisi ekonomi kami orang tua bisa bantu di awal. Kami nggak mau pacaran lama-lama. Jadi lebih baik dinikahkan secara halal kalau memang sudah siap. (CWOTZR.2) c. Ada dampak positif dan tantangan. Positifnya jadi lebih cepat dewasa, belajar tanggung jawab, ngurus rumah. Tantangannya ya di awal pasti kaget ngatur keuangan, emosi masih labil. Tapi karena kami terapkan pola asuh demokratis, nggak sungkan curhat ke kami kalau ada masalah rumah tangga. Jadi dampaknya bisa kami dampingi bareng. (CWOTZR.3) d. Iya, kami sebagai orang tua yang kasih persetujuan. Tapi persetujuan itu keluar setelah diskusi Kami jelasin dulu risiko nikah muda soal ekonomi, psikis, pendidikan. (CWOTZR.4) e. Awal-awal nikah masih butuh bantuan kami, wajar. Misalnya soal masak, ngurus bayi, ngatur uang. Tapi kami nggak ngaturin semua. Pola asuh kami ke kami ajarin, dampingi, tapi tetap yang eksekusi sendiri. Tujuannya biar mandiri. Sekarang Alhamdulillah sudah bisa mandiri 80%, kalau mentok baru minta saran ke kami. (CWOTZR.5)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		h. Apakah anda akan memberikan hukuman kepada anak jika ia tidak memenuhi perintah yang anda berikan? i. Seperti apa biasanya anda memberikan hukuman kepada anak anda? j. Apa yang akan anda lakukan jika anak menangis Ketika dilarang melakukan sesuatu? k. Apakah anda mudah merasa cemas Ketika menghadapi situasi baru? l. Bagaimana reaksi anak Ketika berpisah dengan ibu? m. Apakah anak memiliki rasa takut yang berlebihan terhadap sesuatu? n. Bagaimana cara ibu membantu anak mengatasi rasa takut? o. Apakah anak berani berbicara dengan orang lain? p. Apakah ibu membangun rasa percaya diri anak? q. Apakah anak mudah bermain teman? r. Bagaimana sikap anak Ketika harus berbagi atau bekerja sama? s. Apakah anak merasa nyaman Ketika berada dirumah t. Apa yang ibu lakukan agar anak merasa aman dan nyaman?	f. Harus, tapi aturannya dibuat bareng. Pola asuh demokratis itu gitu. Kami bikin kesepakatan rumah sama misal soal jam pulang, keuangan, cara mendidik cucu. boleh ngasih pendapat, kalau masuk akal kami terima. Jadi patuh bukan karena takut, tapi karena dia ikut bikin aturannya. Kalau salah, kami tegur baik-baik kasih alasan, bukan bentak. (CWOTZR.6) g. Nggak selalu. Kalau merasa kurang setuju, dia boleh nanya "kenapa Bu/Ayah?".saya jelasin alasannya dulu. Kalau alasannya masuk akal buat dia ikut. Kalau nggak, kami diskusi cari jalan tengah. Jadi bukan pokoknya nurut, tapi paham dulu baru nurut. (CWOTZR.7) h. Iya, tapi bukan hukuman marah,pukul. Kami kasih konsekuensi logis. Misal disuruh beresin mainan nggak dikerjain, konsekuensinya besok nggak boleh mainan itu dulu. Kami jelasin ini akibatnya kalau nggak tanggung jawab. (CWOTZR.8) i. duduk bareng, tanya kenapa dia begitu. Mengurangi jam main HP kalau melanggar kesepakatan. Suruh perbaiki kesalahannya sendiri. Intinya hukuman mendidik, bukan menyakiti. (CWOTZR.9) j. Saya peluk dulu, biarin dia luapin emosi. Kalau udah tenang baru diajak ngomong: Setelah itu Jadi validasi perasaan dan kasih solusi. (CWOTZR.10) k. Tidak terlalu. Pada awalnya anak terlihat malu dan lebih banyak mengamati lingkungan, tetapi setelah merasa nyaman anak mulai berani mengikuti kegiatan. (CWOTZR.11) l. Anak biasanya memeluk saya terlebih dahulu, kemudian mau ditinggal setelah saya memberikan penjelasan bahwa saya akan kembali menjemputnya. Anak dapat menyesuaikan diri dengan baik setelah beberapa saat. (CWOTZR.12) m. Tidak. Anak hanya takut pada hal-hal tertentu seperti suara petir atau hewan tertentu, namun rasa takut tersebut masih dalam batas yang normal. (CWOTZR.13) n. Saya mendampingi anak, memberikan pelukan, menenangkan perasaannya, dan menjelaskan bahwa ia tidak perlu takut selama ada orang dewasa yang menjaganya. (CWOTZR.14) o. Ya. Anak cukup berani berbicara dengan keluarga, guru, dan teman. Jika bertemu orang yang baru dikenal, anak biasanya lebih pendiam pada awalnya, tetapi kemudian mulai berani berbicara. (CWOTZR.15)

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		u. Bagaimana anak mengungkapkan perasaan senang? v. Bagaimana anak mengungkapkan rasa sedih atau marah? w. Bagaimana reaksi anak Ketika keinginannya tidak dipenuhi? x. Apakah yang dilakukan ibu Ketika anak marah dan menangis?	p. Ya. Saya selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih, mencoba hal-hal baru, serta memberikan pujian dan semangat ketika anak berhasil maupun ketika masih belajar. (CWOTZR.16) q. Ya. Anak senang bermain bersama teman-temannya, mudah bergaul, dan dapat mengikuti aturan saat bermain bersama. (CWOTZR.17) r. Anak sudah terbiasa berbagi makanan maupun mainan dengan teman. Saat bermain kelompok, anak juga mau bekerja sama dan mengikuti kesepakatan bersama. (CWOTZR.18) s. Ya. Anak merasa nyaman karena di rumah mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan memiliki waktu untuk bermain bersama keluarga. (CWOTZR.19) t. Saya selalu meluangkan waktu untuk mendampingi anak, mendengarkan ceritanya, memberikan kasih sayang, menjaga komunikasi yang baik, dan menciptakan suasana rumah yang tenang. (CWOTZR.20) u. Anak biasanya tertawa, tersenyum, berlari menghampiri saya, dan menceritakan pengalaman yang membuatnya bahagia. (CWOTZR.21) v. Anak biasanya menangis atau menunjukkan wajah cemberut. Setelah merasa lebih tenang, anak mau bercerita tentang apa yang membuatnya sedih atau marah. (CWOTZR.22) w. Pada awalnya anak terlihat kecewa dan terkadang menangis sebentar. Namun setelah saya memberikan penjelasan dan pengertian, anak dapat menerima keputusan tersebut dan kembali bermain. (CWOTZR.23) x. Saya menenangkan anak dengan memeluknya dan membiarkan anak mengungkapkan perasaannya terlebih dahulu. Setelah emosinya mereda, saya mengajak anak berbicara, menjelaskan alasan mengapa keinginannya belum bisa dipenuhi, serta mengajarkan cara menyampaikan keinginan dengan baik. (CWOTZR.24)
2.	Kepala Rt	a. Berapa banyak KK yang bermukim di RT dini? b. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? c. Mayoritas latar Pendidikan warga disini seperti apa? d. Apa saja sarana-prasarana yang ada disini?	a. Jumlah keluarga (kk) yang bermukim di Rt ini belum terhitung karena ada yang terdata dan ada yang tidak. (CWRT.1) b. Mayoritas warga di Rt ini bekerja sebagai petani, nelayan, dan sebagian lainnya sebagai buruh harian serta pedagang kecil. (CWRT.2) c. Sebagian besar warga memiliki latar pendidikan SD hingga SMP, sedangkan sebagian lainnya telah menyelesaikan pendidikan SMA. (CWRT.3) d. Saran dan prasarana yang tersedia di lingkungan ini antara lain jalan desa, tempat

No.	Sumber	Butiran-butiran Pertanyaan	Jawaban
		e. Apakah ada keluarga yang menikah itu memiliki anak usia 3-5 tahun?	ibadah, sekolah PAUD, SD, SMP, posyandu, serta fasilitas listrik dan air bersih. (CWRT.4) e. Ya, Rt ini beberapa keluarga yang menikah pada usia muda dan saat ini memiliki anak yang berusia sekitar 3-5 tahun. (CWRT.5)

Peneliti



Jamilah

Lampiran 4. Dokumentasi Lapangan

Muara Dadadahup, 02 April 2026

Orang Tua



T

DOKUMENTASI LAPANGAN

Kode : DLF. Orang Tua dan Anak KA

Tempat : Desa Muara Dadahup

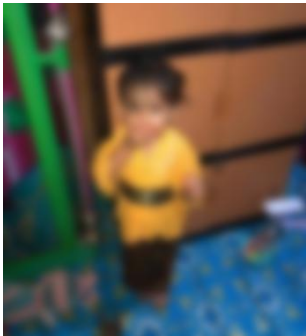
No	Dokumentasi	Deskripsi
1.		DLF. 1 Anak yang sedang belajar dan sambil mengenal anak KA
2.		DLF. 2 Kegiatan Observasi sedang bermain Bersama orang tua Anak KA
3.		DLF. 3 Kegiatan Observasi Sedang belajar menggambar Anak KA

No	Dokumentasi	Deskripsi
4.		DLF. 4 Kegiatan Observasi Bermian setelah belajar Anak KA
5.		DLF. 5 Kegiatan wawancara kepada orang tua Anak KA

DOKUMENTASI LAPANGAN

Kode : DLF. Orang Tua dan Anak NA

Tempat : Desa Muara Dadahup

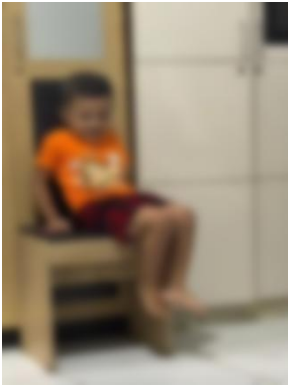
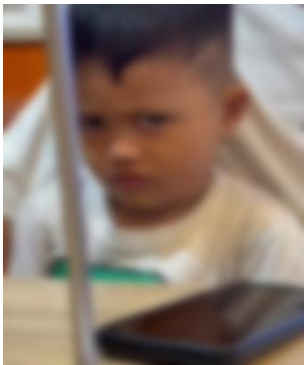
No	Dokumentasi	Deskripsi
1.		DLF. 1 Kegiatan bermain menyusun dari botol besar sampai kecil Anak NA
2.		DLF. 2 Kegiatan cerita Bersama orang tua Anak NA
3.		DLF. 3 Kegiatan diajak bermain Anak NA

No	Dokumentasi	Deskripsi
4.		DLF. 4 Kegiatan diajarkan menyimpab baju kelemari sendri Anak NA
5.		DLF. 5 Kegiatan wawancara Bersama orang tua Anak NA

DOKUMENTASI LAPANGAN

Kode : DLF. Orang Tua dan Anak VA

Tempat : Desa Muara Dadahup

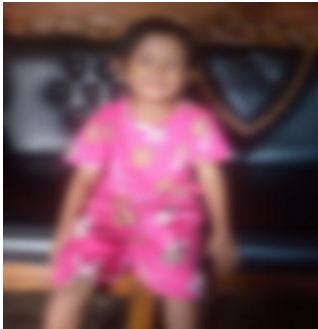
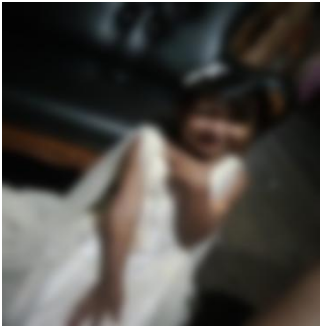
No	Dokumentasi	Deskripsi
1.		DLF. 1 Kegiatan duduk santai di kursi Anak VA
2.		DLF. 2 Kegiatan melihat teman di luar yang sedang bermain Anak VA
3.		DLF. 3 ekspresi sedang dimarahi Anak VA

No	Dokumentasi	Deskripsi
4.		DLF. 4 Kegiatan duduk santai sehabis Anak VA
5.		DLF. 5 dokumentasi dan wawancara Bersama orang tua Anak VA

DOKUMENTASI LAPANGAN

Kode : DLF. Orang Tua dan Anak MR

Tempat : Desa Muara Dadahup

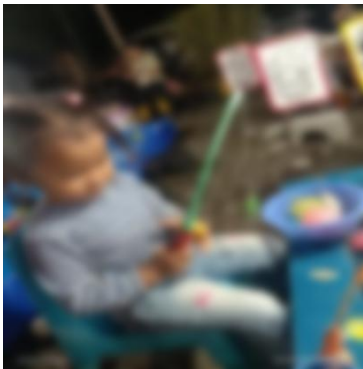
No	Dokumentasi	Deskripsi
1.		DLF. 1 Kegiatan duduk santai sambil cerita-cerita Anak MR
2.		DLF. 2 Kegiatan tidur siang Anak MR
3.		DLF. 3 Kegiatan Bersama anak Anak MR

No	Dokumentasi	Deskripsi
4.		DLF. 4 Kegiatan bermain gambar yang disukai Anak MR
5.		DLF. 5 Kegiatan wawancara bersama orang tua Anak MR

DOKUMENTASI LAPANGAN

Kode : DLF. Orang Tua dan Anak ZN

Tempat : Desa Muara Dadahup

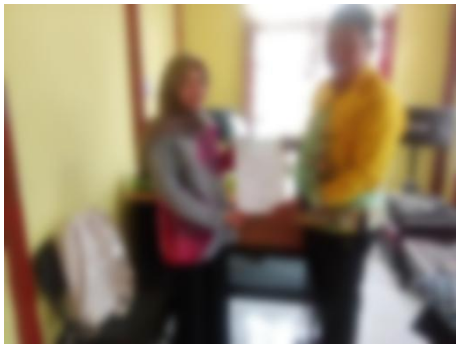
No	Dokumentasi	Deskripsi
1.		DLF. 1 Kegiatan bermain boneka Anak ZN
2.		DLF. 2 Kegiatan bermain pancingan Anak ZN
3.		DLF. 3 Kegiatan belajar mengenal warna-warni Anak ZN

No	Dokumentasi	Deskripsi
4.		DLF. 4 Kegiatan bermain sebelum tidur Anak ZN
5.		DLF. Kegiatan wawancara Bersama orang tua Anak ZN

DOKUMENTASI LAPANGAN

Kode : DLF

Tempat : Desa Muara Dadahup

No	Dokumentasi	Deskripsi
1.		DLF. 1 meminta Perizinan Dengan Aparat Desa Muara Dadahup
2.		DLF. 2 Struktur ketua Rt Desa Muara Dadahup
3.		DLF. 3 Tempat Kantor Desa Muara Dadahup

LAMPIRAN 5 TRIANGULASI DATA

No	Fokus Penelitian	Bagian	Catatan Observasi	Catatan wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Pola asuh orang tua yang menikah dini	Pola asuh demokratis	CO.KA.1–CO.KA.5 CO.NA.1–CO.NA.5 CO.MR.1–CO.MR.5 CO.ZR.1–CO.ZR.5	CW.KA.1–CW.KA.12 CW.NA.1–CW.NA.12 CW.MR.1–CW.MR.12 CW.ZR.1–CW.ZR.12	DLF.1– DLF.8
		Pola asuh otoriter	CO.SN.1–CO.SN.5	CW.SN.1–CW.SN.12	DLF.9– DLF.12
		Pola asuh permisif			
2	Implikasi pola asuh terhadap kesehatan mental anak usia 3-5	Perkembangan emosi anak	CO.KA.11 CO.NA.11 CO.MR.11 CO.ZR.11 CO.SN.9	CW.KA.13 CW.NA.13 CW.MR.13 CW.ZR.13 CW.SN.13	DLF.18
		Perkembangan emosi anak	CO.KA.12 CO.NA.12 CO.MR.12 CO.ZR.12 CO.SN.1	CW.KA.18 CW.NA.18 CW.MR.18 CW.ZR.18 CW.SN.16	DLF.17
		Rasa percaya diri anak	CO.KA.7 CO.NA.7 CO.MR.7 CO.ZR.7	CW.KA.14 CW.NA.14 CW.MR.14 CW.ZR.14	DLF.14
3	Tantangan orang tua yang menikah dini dalam menerapkan pola asuh	Factor ekonomi	CO.KA.14 CO.NA.14 CO.MR.14 CO.ZR.14 CO.SN.12	CW.KA.21 CW.NA.21 CW.MR.21 CW.ZR.21 CW.SN.19	DLF.21
		Pengendalian emosi orang tua	CO.KA.16 CO.NA.16 CO.MR.16 CO.ZR.16 CO.SN.14	CW.KA.23 CW.NA.23 CW.MR.23 CW.ZR.23 CW.SN.21	DLF.23
		Kurangnya pengetahuan pola asuh	CO.KA.15 CO.NA.15 CO.MR.15 CO.ZR.15 CO.SN.13	CW.KA.22 CW.NA.22 CW.MR.22 CW.ZR.22 CW.SN.20 CW.43	DLF.22
		Pembagian waktu pengasuh	CO.KA.16 CO.NA.15 CO.MR.16 CO.ZR.15 CO.SN.13	CW.KA.23 CW.NA.23 CW.MR.23 CW.ZR.23 CW.SN.21	D.LF.23

Lampiran 5. Surat Penetapan Dosen pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|---------------------------------|
| Nama | : Rizky Noor Haida, S.Psi, M.Pd |
| NIP/NUP | : 201703068 |
| Pangkat/Golongan | : III/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Jamilah |
| NIM | : 220101080051 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Judul Skripsi | : POLA ASUH ORANG TUA YANG MENIKAH DINI TERHADAP KESEHATAN MENTAL DI DESA MUARA DADAHUP KEC. KAPUAS MURUNG KAB. KAPUAS |
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Maret 2025
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 6. Surat Telah Melaksanakan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 289/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Jamilah
 NIM : 220101080051
 Jurusan/Program Studi : PIAUD
 Alamat : Jln. Desa Muara Dadahup RT.03, Kecamatan Kapuas Murung

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
 Pola Asuh Orang Tua yang Menikah Dini terhadap Kesehatan Mental Anak Usia Dini
 Pada Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 April 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,

 H. Samdani

Lampiran 7. Surat Izin Riset Dari Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN

**Skripsi yang berjudul : DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA YANG MENIKAH DINI
TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK USIA DINI DI
DESA MUARA DADAHUP KEC. KAPUAS MURUNG KAB.
KAPUAS**

Ditulis oleh : Jamilah

NIM : 220101080051

Jurusan/Prodi : PIAUD

Semester : VII (7)

**Alamat : Jl Desa Mauara Dadahup, Kec. Kapuas, Kab. Kapuas Murung,
Kalimantan Tengah.**

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset

Banjarbaru, 24 Oktober 2025

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi,



**Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd
NIP. 198510272025212006**

Lampiran 8. Surat Persetujuan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0341 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : JAMILAH
 NIM : 220101080051
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Desa Muara Dadahup, Rt.03 Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

Dampak Pola Asuh Orang Tua Yang Menikah Dini Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas

Tempat Penelitian : Desa Muara Dadahup
 Lamanya Riset : 2 (dua) Bulan
 Dari Tanggal : 30 November 2025
 Sampai Tanggal : 30 Januari 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 29 Oktober 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Jamilah
 220101080051

Lampiran 9. Sertifikat Lulus Komprehensif




SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-3052/Un 14/III b/PP 00 9/11/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

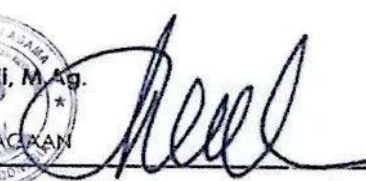
JAMILAH

NIM 220101080051

Program Studi PIAUD
*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **65,50***
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin
 30 November 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 WAKIL DEKAN BIDANG
 AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN



NIP 1978 0808 2005 0110-06

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian


PEMERINTAHAN KABUPATEN KAPUAS
KECAMATAN KAPUAS MURUNG
DESA MUARA DADAHUP
 Alamat jln Muara Dadahup Rt.005 Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas Kode Pos 73593

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 132/07.2005/SKTSMP/DS-MD/VI/2026

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL SALAM
 Jabatan : Ketua RT.003 Desa Muara Dadahup

Menerangkan Bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : JAMILAH
 NIM : 220101080051
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Muara Dadahup RT.003 Kec.Kapuas Murung Kab.Kapuas
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melakukan Penelitian dalam Rangka mengerjakan skripsi yang berjudul “ *Dampak Pola Asuh Orang Tua yang Menikah Dini Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia Dini* ” pada tanggal 30 November – 29 Mei 2026. Di Desa Muara Dadahup.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Pj. Kepala Desa Muara Dadahup



MUKANAN, S.Sos
NIP. 19720216199503 1 003

Muara Dadahup, 22 Juni 2026
Ketua RT.003



ABDUL SALAM




Lampiran 11. Lembar Konsultasi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : JAMILAH
NIM : 220101080051
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
TANGGAL SURAT PENETAPAN :
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 25-APRIL-2025
DOSEN PEMBIMBING BIDANG : RIZKI NOOR HAIDA, S.Psi. M.Pd
JUDUL SKRIPSI :
 DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA YANG MENIKAH DINI TERHADAP
 KESEHATAN MENTAL ANAK USIA DINI DI DESA MUARA DADAHUP KEC.
 KAPUAS KAB. KAPUAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1445 H

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	15 September 2025	1. Peneliti Terdahulu lebih di Pergelas lagi Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti terdahulu. dan tahunnya di atas 2000 atau tahun 2022. • Punya Sesuatu dengan Pedoman Penulisan • Pola Asuh orang tua yang Menikah Dini ditambahkan lagi dan lebih di Jelaskan Secara Jelas tentang Pola asuh orang tua yang Menikah Dini. • Judul Skripsinya dijadikan menjadi Segitiga berbalik. • Usia orang tua yang diteliti Cari yang terbaru. • orang yang diteliti cuman Lima saja. • Dampak orang tua juga lebih dijelaskan	
2.	18 September 2025	langsung masukkan teori dan langsung Jelaskan dari teori siapa, tidak usah berbelit. di bab II	
3.	22 September 2025	Tambahkan lagi Pembahasan tentang Pola asuh orangtua di bagian BAB II	
4	22 Januari 2026	Beberapa orang yang pengen diteliti dan usia orang tua dan anak di BAB IX	

No.	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5	25 Januari 2026	Pembuatan label lebih dirapikan dan dilihat lagi Penulisan angka dan huruf agar tidak salah di bab II banyak yang ketidakkapan Penulisan	
6.	28 Januari 2026	Fokuskan ke umur anak yang diteliti dan kalau bisa lebih dari 5 anak yang diteliti	
7.	30 Maret 2026	Yang mendorong sehingga terjadinya pernikahan itu dijelaskan juga faktornya terkhusus untuk di wilayah desa muara dadanur	
8.	3 April 2026	Daftar pustaka dibenarkan, tata krama kiri, atas, bawah ditulis di pedoman ftk. dan tulisan judul skripsi dilihat berapa spasi.	
9.	6 April 2026	Jenis Pola asuh orang tua dijelaskan dari seperti makanan, minuman yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik.	
10.	10 April 2026	Pola asuh apa saja yang di pakai dan jelaskan dan terangkan satu-satu.	
11.	15 April 2026	Tambahkan data penelitian satu-satu dari lima orang tua dan anak yang diteliti dan di jelaskan satu-satu.	

No.	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
11.		Setiap anak dan orang tua kalau bisa 5 kali yang ditanyakan adalah biar tau apa saja kegiatan anak-anak setiap 5 hari pertemuan.	
12.		Penjelasan di ambil satu-satu dari awal penelitian dan dijelaskan hari tanggalnya satu orang satu	
13.		Tambahkan data tanggal dan gambar beserta penulisan jurnal spasi, dan spasi tabel juga di lihat dengan teliti Daftar is yang eror di Perbaiki dan segera di buat dengan sesuai pedoman. Nama dosen lebih teliti lagi dilihat satu-satu.	
13.			
14.		BAB IV Penelitian Perhari di jelaskan pertama observasi sampai terakhir dan diberikan ttd agar mempermudah dan gambar diperlihatkan satu-satu selama kegiatan penelitian dari awal sampai akhir. Daftar pustaka rapikan.	
14.			
15		Perbaiki foto di bab ix tujuan dan rumusan masalah di sesuaikan halaman dirapikan. Foto kalau bisa di buramkan yang terlihat auratnya.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Jamilah
2. NIM : 220101080051
3. Tempat, Tanggal Lahir : Muara Dadadahup, 10 Agustus 2
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : JL. Desa Muara Dadahup, RT.03,
Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten
Kapuas
6. No Hp : 082250139518
7. Alamat Email : lah348375@gmail.com
8. Orang Tua : Abdul Haris
Mariyam
9. Anak Ke- : 2 dari 5 bersaudara
10. Asal Sekolah : SDN 1 Muara Dadahup
SMPN 2 Laung Tuhup
SMAN 2 Laung Tuhup
11. Pengalaman Organisasi : LDK NURUL FATAH
HMJ PIAUD
PMII
12. Prestasi Akademik : -
13. Prestasi Non Akademik : Juara 1 Voly HMJ PIAUD 2022/2023

Banjarbaru 28, Mei 2026

Penulis



Jamilah